Assalammualaikum Mahasiswa,

TUGAS:

Identifikasi teknologi Informasi dan services pada LRT SUMSEL? saat ini dan akan datang

Silahkan Upload tugas pertama disini

Tugas : Pertemuan 1 LRT Service

Mata Kuliah : IT Service Management

Nama : Andrian Perdana

NIM : 192420017

NO.	Teknologi Informasi dan Services	Outcome
1.	Integrasi ke dalam satu system untuk sarana, prasarana dan pengoperasian	Untuk menjamin keselamatan penumpang ketika terjadi satu kesalahan system maka LRT tidak akan berjalan
2.	Ticket scanning barcode	Mempercepat identifikasi dan meningkatkan keakuratan data penumpang
3.	Mendukung E-Payment dengan menggunakan E-Money	Mempercepat proses dan mempermudah pembayaran bagi penumpang
4.	Sensor di pintu masuk LRT	Menjamin Keselamatan Penumpang
5.	Security Camera setiap gerbong LRT dan seluruh stasiun LRT	Meningkatkan keamanan dalam pengawasan dan pemantauan penumpang
6.	Wi-fi Acces	Meningkatkan kenyamanan dalam bertransportasi
7.	Web Informasi	Memudahkan untuk mengakses informasi terhadap layanan bagi penumpang
8.	Map Information dalam LRT	Memudahkan penumpang dalam mengetahui posisi dimana berada secara real time
9.	Driverless Train	Teknologi yang memungkinkan tanpa ada masinis yang diatur oleh pusat kendali membantu meningkatkan ketepatan waktu dan keamanan bagi penumpang
10.	Software moving block	Memangkas waktu tunggu antar kereta sehingga efisiensi waktu bagi penumpang.

Nama Mahasiswa : ANDRIANSYAH

NIM : 192420020

Pokok Bahasan

Identifikasi teknologi Informasi dan services pada LRT SUMSEL? saat ini dan akan datang.

Jawaban identifikasi LRT SUMSEL Saat ini:

Kereta LRT akan dioperasikan driverless alias tanpa masinis, Operasionalnya diatur di pusat kendali yang berada di depo. sistem persinyalan LRT Jabodebek didukung dengan teknologi *moving block* dan software dari Siemens AG Jerman. Dengan sistem tersebut, kereta yang digunakan LRT bisa memangkas waktu tunggu antar kereta menjadi lebih cepat. Pengoperasian kereta juga diatur perjalanannya secara otomatis mulai dari pergerakannya, kecepatannya, hingga waktu berhentinya. Hal ini membuat pengoperasian LRT didesain tanpa masinis, Kecanggihan lainnya yang dibawa oleh LRT adalah pergerakannya yang elektrik dengan daya yang diambil dari bawah (Listrik Aliran Bawah) menggunakan *third rail*. Third rail atau rel ketiga ditandai dengan adanya tambahan rel atau rel konduktor di lintasan rel.

Jawaban identifikasi LRT SUMSEL Yang akan datang:

Kemungkinan perkembangan teknologi informasi LRT mencakup adanya pembuatan sistem yang lebih baik misalnya adalah tidak adanya suara saat LRT berjalan sehingga tidak membuat bising lingkungan sekitar.

IT SERVICE MANAGEMENT

DARIUS ANTONI, S.Kom, M.M., Ph.D.

MANAJEMEN TEKNIK INFORMASI

ARDIANSYAH
192420013
MAHASISWA MTI AR1

IDENTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN SERVICE PADA LRT DI PALEMBANG – SUMSEL ?

JAWAB:

Sebagaimana yang kita ketahui LRT PALEMBANG, dipersiapkan untuk mempermudah transfortasi umum bagi masyarakat dan menyambut perhelatan akbar dunia yaitu acara SEA GAMES

Sesuai dengan pertanyaan yang diatas, maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi dan menjelaskan tentang teknologi dan service yang ada pada LRT kota palembang.

Teknologi yang digunakan pada LRT PALEMBANG berbeda dengan teknolog yang terdapat pada LRT JABODEBEK.

LRT JABODEBEK sudah menggunakan sistem persinyalan *moving block,* yaitu suatu teknologi yang mana kereta tidak menggunakan masinis untuk menggerakkannya. Sistem ini merupakan sebuah sistem persinyalan berdasarkan blok zona di masing masing kereta. Sehingga melakukan identifikasi posisi kereta dengan cepat dan tepat. Sistem ini menghubungkan sistem pusat dan sistem sinyal kereta. Dan menggunakan software dari siemens AG jerman. LRT digerakkan oleh sebuah teknologi *Grade of Automation atau GOA* level 3 termutakhir. Kereta dioperasikan oleh komputer secara real time dan ruang kendalinya dipusatkan seluruhnya di *operation control center atau OCC.*

LRT PALEMBANG menggunakan sistem persinyalan *fixed block,* yaitu masih menggunakan masinis untuk menggerakkan dan menjalankan kereta.

LRT PALEMBANG dilengkapi dengan alat pemantau kecepatan yang disebut dengan *automatic train protection,* dengan fitur tersebut maka kecepatan LRT akan berkurang secara otomatis apabila kecepatan melebihi batas yang ditentukan. Kecepatan LRT Palembang dirancang untuk berlari dengan kecepatan 85 km/jam.

LRT PALEMBANG sudah bisa menggunakan *E-Money*, yang mana bagi para penumpang yang telah memiliki kartu tsb sudah bisa langsung memasuki stasiun. Kartu tersebut harus di daftarkan terlebih dahulu bagi para pengguna pertama dan hanya satu kali itu saja di loket agar bisa terbaca pada mesin pemindai tiket dan selanjutnya para penumpang dapat menikmati layanan pada stasiun LRT Palembang.

TUGAS 1

IT SERVICE MANAGEMENT

DOSEN : DARIUS ANTONI, S.Kom, M.M., Ph.D.

MATA KULIAH : MANAJEMEN TEKNIK INFORMASI

EKO PURWANTO
192420019
MAHASISWA MTI AR1 ANGKATAN 21

Identifikasi teknologi informasi dan service pada lrt di palembang – sumsel ?

JAWAB:

Sebagaimana yang kita ketahui Light Rail Transit Palembang (LRT PALEMBANG), dipersiapkan untuk mempermudah transfortasi umum bagi masyarakat dan menyambut perhelatan akbar dunia yaitu acara SEA GAMES

Sesuai dengan pertanyaan yang diatas, maka penulis mencoba untuk mengidentifikasi dan menjelaskan tentang teknologi dan service yang ada pada LRT kota palembang.

Teknologi yang digunakan pada LRT PALEMBANG berbeda dengan teknolog yang terdapat pada LRT JABODEBEK.

LRT JABODEBEK sudah menggunakan sistem persinyalan *moving block,* yaitu suatu teknologi yang mana kereta tidak menggunakan masinis untuk menggerakkannya. Sistem ini merupakan sebuah sistem persinyalan berdasarkan blok zona di masing masing kereta. Sehingga melakukan identifikasi posisi kereta dengan cepat dan tepat. Sistem ini menghubungkan sistem pusat dan sistem sinyal kereta. Dan menggunakan software dari siemens AG jerman. LRT digerakkan oleh sebuah teknologi *Grade of Automation atau GOA* level 3 termutakhir. Kereta dioperasikan oleh komputer secara real time dan ruang kendalinya dipusatkan seluruhnya di *operation control center atau OCC.*

LRT PALEMBANG menggunakan sistem persinyalan *fixed block,* yaitu masih menggunakan masinis untuk menggerakkan dan menjalankan kereta.

LRT PALEMBANG dilengkapi dengan alat pemantau kecepatan yang disebut dengan *automatic train protection,* dengan fitur tersebut maka kecepatan LRT akan berkurang secara otomatis apabila kecepatan melebihi batas yang ditentukan. Kecepatan LRT Palembang dirancang untuk berlari dengan kecepatan 85 km/jam.

LRT PALEMBANG sudah bisa menggunakan *E-Money*, yang mana bagi para penumpang yang telah memiliki kartu tsb sudah bisa langsung memasuki stasiun. Kartu tersebut harus di daftarkan terlebih dahulu bagi para pengguna pertama dan hanya satu kali itu saja di loket agar bisa terbaca pada mesin pemindai tiket dan selanjutnya para penumpang dapat menikmati layanan pada stasiun LRT Palembang.

Berikut ini adalah kartu uang elektronik perbankan yang disahkan oleh LRT Palembang.

- BRIZZI (Bank BRI)
- TapCash (Bank BNI)
- e-Money (Bank Mandiri)
- Flazz (Bank BCA)
- BSB Cash (Bank Sumsel Babel)

IT SERVICE MANAGEMENT

NAMA : HASIRUL QODAR
NIM : 92420014
PELAJARAN : MTI AR1

IDENTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN SERVICE PADA LRT DI PALEMBANG – SUMSEL ?

LRT SUMSEL adalah sebuah sistem angkutan cepat dengan model Lintas Rel Terpadu yang beroperasi di Palembang, Indonesia, menghubungkan Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II dengan Kompleks Olahraga Jakabaring. Pembangunan LRT ini difungsikan sebagai sarana transportasi penunjang warga Palembang dan sekitarnya, termasuk untuk menunjang mobilitas penonton dan atlet pada Pesta Olahraga Asia 2018.

LRT Palembang berjalan melalui rel-kereta-layang tanpa balast dengan lebar sepur 1.067 mm, yang membentang sepanjang 23,4 kilometer (14,5 mi) dari Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di ujung barat menuju Depot OPI di ujung timur.

1. Teknologi persinyalan kereta ini menggunakan metode sinyal *fixed-block*, yaitu *track* dibagi per *section/block* yang memberikan informasi tentang posisi atau lokasi kereta yang sedang bergerak. Dalam satu blok hanya boleh terdapat satu kereta

2. Teknologi *E-Money* mendukung (Radio Frequency Identification) RFID yang memungkinkan pengguna atau pemilik kartu melakukan transaksi lewat sentuhan dalam hitungan detik. Kartu e-Money dapat dimiliki oleh nasabah maupun non-nasabah Bank, jadi akan lebih mempermudah transaksi di dalam stasisun tanpa melakukan pembayaran secara manual.

3. Teknologi Automatic train protection yaitu teknologi dimana kecepatan kereta akan berkurang jika melebihi batas yang di tentukan.

Tugas Pertemuan Pertama MTI21 R1
Nama : Istiana Ruswita
NIM : 19240032

Identifikasi Teknologi Informasi dan Services pada LRT SUMSEL

Saat ini :

1. *Automatic Train Protection* merupakan alat pemantau kecepatan, kecepatan LRT akan berkurang secara otomatis apabila kecepatan melebihi batas yang ditentukan.
2. *Public Address System* adalah sistem pengumuman publik yang akan memberikan informasi kepada para penumpang 15 menit sebelum waktu keberangkatan. Perangkat ini ada pada setiap stasiun dan juga di dalam kereta untuk menginformasikan (audio) posisi stasiun saat ini dan stasiun selanjutnya.
3. *Digital Ticketing* : terdapat *barcode* dan informasi keberangkatan pada struk pembelian tiket untuk di-*scan* pada *smart gate* saat akan masuk dan keluar dari peron/stasiun.
4. *Electronic Payment* : sistem pembayaran dapat menggunakan *e-money* dengan kartu khusus LRT atau kartu *e-money* yang dikeluarkan oleh bank (contoh : BCA Flash, BNI Tap dll) dan fasilitas isi ulang saldo dengan kartu debit.
5. *Electronic Display Information System* : fasilitas layar atau monitor yang menginformasikan posisi stasiun saat ini dan stasiun selanjutnya yang terdapat didalam stasiun dan kereta.
6. *CCTV System* : perangkat keamanan untuk mengontrol area stasiun dan area di dalam kereta.
7. *Automatic Sensor Door* : teknologi sensor otomatis buka dan tutup pintu kereta pada setiap pemberhentian.
8. *Customer service on station (CSOS)* : petugas yang melayani pembelian tiket dan layanan lainnya.
9. *Security* : petugas keamanan yang bertugas didalam stasiun dan kereta.

Yang Diusulkan :

1. *Mobile/online ticket booking* : aplikasi pembelian tiket secara *online* dimana penumpang dapat mengatur/mengubah sendiri stasiun tujuan saat sedang didalam kereta.

TUGAS :

IT SERVICES MANAGEMENT

NAMA : ISTIKOMAH

NIM : 192420003

Identifikasi teknologi Informasi dan services pada LRT SUMSEL

light rail transit (LRT) Palembang

No	Tehnologi	Service
1	AGM (Automatic Gate Machine)	Layanan peralatan untuk lintasan penumpang yang terletak di antara area bebas dengan area telah membayar dengan cara memasukkan tiket secara langsung ke dalam mesin tersebut.
2	Sistem CCTV LRT Palembang	Layanan utk memeriksa, pada basis real time, situasi pada lapangan terbuka / peron, pergerakan penumpang, naik'turun, dengan memasang kamera pada OCC, peron, dan fasilitas kunci; juga dimaksudkan untuk memantau dan mengontrol saat real-time

		di bagian yang berhubungan dengan hal darurat dengan monitor pengamat pada OCC, juga fasilitas pencegah bencana dan telepon darurat.
3	Passenger Information Display System (PIDS)	Layanan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan kereta, iklan, hal-hal darurat, dll.
4	Sistem power supplay tidak terputus	layanan daya AC untuk memasok volume statis konstan dan frekuensi flat terhadap kinerja semua peralatan.
5	System tangga manual, eskalator dan Lift	Layanan kemudahan passenger dalam hal mempersingkat waktu ke lantai berikutnya.
6	System information call center, ticketing room, ATM Center	Layanan kemudahan passenger di dalam stasiun, di antaranya ruang informasi, ruang pameran, ruang tiket, musala, ATM center dan toilet.
7	System smart gate	Layanan alat tapping untuk pembayaran ongkos LRT menggunakan e-money.
8	Difable room /Disable room	Tersedia ruang tunggu yang diperuntukkan penyandang keterbatasan (kursi roda), dan tempat duduk untuk wanita, dengan anak, wanita hamil dan lanjut usia.
9	System sinyal jaringan	Peningkatan layanan dilakulan dengan memperbaiki sinyal atau jaringan berkaitan dengan *headway*-nya (waktu tunggu kedatangan) yang lebih pendek serta waktu tempuh yang lebih cepat.
10	Machine sensor otomatis	Layanan pintu otomatis LRT

Nama : Istiqomah Febrianty
NIM : 192420042
Kelas : MTI R2 (Tugas 1)

Identifikasi Teknologi Informasi Dan Services Pada LRT Sumsel Saat Ini dan Akan Datang

Light Rail Transit (LRT) Sumatera Selatan sebagai moda transporasi modern di Kota Palembang, memang menjadi satu-satunya kota selain Jakarta yang memiliki transportasi umum modern ini, beroperasi bulan Juli 2018 lalu, tepat ketika perhelatan Asian Games 2018 di Palembang.

LRT Sumatera Selatan ini selain dibangun sebagai transportasi umum perkotaan juga berfungsi sebagai kereta bandara. Oleh sebab itu harga tiket ada dua macam, yakni Rp5.000,- untuk perjalanan perkotaan dan Rp10.000,- bagi perjalanan yang berasal atau menuju bandara (29/11/2019).

Sayangnya, setelah perhelatan Asian Games 2018 jumlah penumpang menurun drastis. Seolah kereta ini berfungsi sebagai kereta wisata yang layak hanya dioperasikan pada hari libur atau akhir pekan. Berkurangnya pengguna LRT ini sudah dapat diduga sejak awal. Karena belum tersedianya angkutan lanjutan atau pengumpan (*feeder*). *Park and ride* di setiap stasiun tidak dapat disediakan mengingat ketersediaan lahan yang terbatas.

Berdasarkan penelitian oleh M.Agustien dkk (2019), KAJIAN PENILAIAN INTEGRASI ANGKUTAN MASSAL PADA KAWASAN SEKITAR STASIUN LIGHT RAIL TRANSIT (LRT) SEBERANG ILIR KOTA PALEMBANG, menyimpulkan bahwa:

1. Empat stasiun LRT di Kawasan Ilir Kota Palembang yaitu St. RSUD, St. Punti Kayu, St. SMB II dan St.Asrama Haji mempunyai penilaian integrasi jadwal, sistem pembayaran, sistem informasi dan aksessibilitas yang berbeda-beda.
2. Diantara empat parameter integrasi yang ditanyakan, masyarakat paling memilih integrasi jadwal antara LRT dengan Bis Transmusi.
3. Berdasarkan penilaian di lapangan dan dibandingkan dengan standar pelayanan minimum angkutan umum, Stasiun LRT RSUD memiliki penilaian integrasi yang paling tinggi dalam hal penjadwalan, aksessibilitas, informasi dan pembayaran diantara tiga stasiun lainnya yang diamati.
4. Strategi dan teknik penataan sistem transit di stasiun LRT berdasarkan keinginan masyarakat adalah peningkatan sistem penjadwalan antara LRT dengan Bis Trans Musi dengan mensinkronkan *headway time* antara kedua moda tersebut. Selain itu juga peningkatan integrasi dapat dilakukan dengan meningkatkan sistem pembayaran, infrastruktur dan sistem pelayanan.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Teknologi Service yang telah digunakan untuk publik saat ini adalah:

1. Pembayaran telah menggunakan Bank Mandiri *e-money,* Bank Sumsel Babel BSB Cash, Bank BRI Brizzi, Bank BCA Flazz atau Bank BNI Tapcash.
2. Notifikasi Lokasi Statiun di dalam LRT untuk mengingatkan penumpang lokasi pemberhentiannya.
3. Petunjuk Navigasi Keberadaan Kereta pada Stasiun dan di dalam LRT.

Sedangkan kebutuhan Teknologi Service yang diharapkan untuk kedepannya adalah:

1. *Website* atau bahkan aplikasi *mobile* untuk LRT tersendiri, dimana saat ini masih tergabung dengan website KAI. Sehingga informasi yang didapat masyarakat menjadi lebih mudah dan *real time,* pemesanan tiket juga dapat dilakukan secara online maupun aplikasi mobile.
2. Kebanyakan masyarakat Palembang mengharapkan adanya integrasi jadwal antara Bis Transmusi dan LRT. Sehingga masyarakat yang harus melanjutkan perjalanan setelah ataupun akan menggunakan LRT tidak akan menghabiskan waktu lama untuk menunggu.
3. Sistem pembayaran bisa ditingkatkan ke aplikasi pembayaran menggunakan aplikasi, seperti OVO, Shopee Pay, GoPay dan lain-lain.
4. Navigasi keberadaan Kereta yang *real time* dan terintegrasi dengan aplikasi ataupun *website* LRT yang dapat diakses masyarakat dimanapun.

Teknologi Informasi dan Services Pada LRT SUMSEL

Lintas Rel Terpadu Palembang (nama resminya LRT Sumatra Selatan) adalah sebuah sistem angkutan cepat dengan model Lintas Rel Terpadu yang beroperasi di Palembang, Indonesia, menghubungkan Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II dengan Kompleks Olahraga Jakabaring. Pembangunan LRT ini difungsikan sebagai sarana transportasi penunjang warga Palembang dan sekitarnya, termasuk untuk menunjang mobilitas penonton dan atlet pada Pesta Olahraga Asia 2018.

- Armada

Hingga Agustus 2018, sebanyak delapan rangkaian kereta ringan yang diproduksi PT Industri Kereta Api tiba di Palembang sejak April 2018, masing-masing rangkaian kereta terdiri dari tiga gerbong. Setiap rangkaian kereta mampu mengangkut hingga 722 penumpang: 231 penumpang di gerbong pertama dan ketiga, dan 260 orang di gerbong kedua. Sementara, kapasitas tempat duduk sebanyak 78 penumpang. Rangkaian kereta dapat mengangkut penumpang dari Bandara SMB II menuju Jakabaring dengan waktu tempuh sekitar 30-45 menit.

Kereta ini memiliki sistem daya kelistrikan 750 V DC dengan aliran listrik rel ketiga. Setiap rangkaian yang diproduksi PT Industri Kereta Api di Madiun terbuat dari aluminium, dengan dimensi tinggi rangkaian 3.700 mm, tinggi lantai kereta 1.025 mm, jarak antar bogie 11.500 mm, dan panjang setiap rangkaian kereta dengan tiga gerbong sepanjang 51800 milimeter (169,9 ft). Bahan pembuat rangkaian kereta yang diproduksi PT Industri Kereta Api sebagian besar sudah berasal dari material dalam negeri.

- Stasiun

Ada 13 stasiun pada jalur LRT ini dan 1 depot.12 stasiun di antaranya telah beroperasi sejak 6 Oktober 2018. Setiap rangkaian kereta akan berhenti selama 1 menit di setiap stasiun, kecuali di setiap stasiun akhir perjalanan rangkaian kereta akan berhenti selama 10 menit, 5 di antara 13 stasiun yang ada dilengkapi dengan jembatan penghubung dengan bangunan-bangunan di sekitarnya. Direncanakan setiap stasiun LRT Palembang akan terhubung dengan layanan bus Trans Musi yang telah beroperasi sebelumnya.

- **Rel Kereta**

LRT Palembang berjalan melalui rel-kereta-layang tanpa balast dengan lebar sepur 1.067 mm, yang membentang sepanjang 23,4 kilometer (14,5 mi) dari Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II di ujung barat menuju Depot OPI di ujung timur. Teknologi persinyalan kereta ini menggunakan metode sinyal fixed-block, dengan dilengkapi peralatan rel ketiga. Rel kereta dibangun menyeberangi Sungai Musi, sejajar dengan Jembatan Ampera.

- K**artu uang elektronik perbankan yang disahkan oleh LRT Palembang**

A. BRIZZI (Bank BRI)

B. TapCash (Bank BNI)

C. e-Money (Bank Mandiri)

D. Flazz (Bank BCA)

E. BSB Cash (Bank Sumsel Babel)

Untuk service yang diberikan kepada konsumen yaitu

- AC (air conditioning)

- kaca jendela dari jenis "safety glass" (tempered) dan dilaminasi anti-UV 60.
- memiliki kemudahan pelayanan
- memiliki kejelasan petugas pelayanan
- petugas pelayanan yang disiplin
- petugas pelayanan yang bertanggung jawab
- pelayanan yang cepat
- jadwal pelayanan yang pasti
- memiliki pelayanan keamanan

Untuk teknologi dan service LRT sumsel yang akan datang, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan yang ada seperti menambahkan free wifi, dan tv. Jika memungkinkan dapat teknologi yang ada dapat menggunakan automation jadi kereta dijalankan secara otomatis.

Nama :M.Afdhaluddin

NIM : 192420012

Mata kuliah : IT Service Management

Dosen : Darius antoni, PhD

TUGAS

Identifikasi teknologi Informasi dan services pada LRT SUMSEL? saat ini dan akan datang

No	Non service	service
1	Pembelian tiket	Pembelian tiket LRT yang bisa menggunakan *e-money* yang telah bisa diakses, sesuai kerja sama lrt dan pihak bank terkait.
2	*Scaning ticket*	Penumpang hanya perlu mentapping barcode tiket kepada mesin sensor tiket di *smart gate*
3	Pintu otomatis	Membuka secara otomatis saat penumpang telah sampai tujuan
4	Monitor pemberhentian dan keberangkatan	Petunjuk terhadap penumpang LRT dalam rute pemberangkatan dan pemberhentian LRt
5	*Lift* dan *escalator*	Memberikan kenyaman terhadap penumpang saat menuju LRT ataupun setelah turun LRT
6	*passenger safety announcement*	Petunjuk keselamatan jika terjadi hal yang tidak di ingin kan saat menaiki LRT. Dan larangan saat menaiki LRT
7	Lampu indikator dan keselamatan	Pemberitahuan dengan lampu peringatan jika ada suatu bahaya atau kesalahan dalam lrt
8	CCTV	Pemantauan yang dilakukan petugas melaui

		kamera cctv agar petugas dapat memantau keamanan penumpang.

Nama : Muhammad Hadrifiansyah

Kelas : 21 /AR1

Mata kuliah : IT Service Management

Tugas : Identifikasi teknologi Informasi dan services pada LRT SUMSEL? saat ini dan akan datang

Services	”Non-services”
Alat Tapping Pembayaran Menggunakan E-Monay	**Smart Gate**
Pusat Informasi LRT (keberangkatan, kedatangan,dll	**Signal ing and telecom equipment room**
Memastikan Kondisi Listrik Kereta tetap berjalan	**Auto Emergency Disel Generator**
Sensor Penutup Pintu Automatis	**Automatic Sliding Door**
Pendeteksi Kebakaran dalam unit kereta dan mesin	**Fire Alarm System**
Deteksi asap pemicu kebakaran	**Smoke Detector**
Sistem automatis kereta berjalan sesuai perintah mesin computer tanpa masisnis pengemudi	**Auto Pilot / Moving Blok (Komputerisasi)**
Layanan Internet untuk penumpang	**Wifi Public**
Teknologi untuk jalan melaju kereta dengan aman dan luwes mengikuti konstur jalur trek pada tikungan tajam	**Articulated Bogie System**
Sensor pemantau kondisi Rell Automatis	**Sensor akselerometer**

Nama : M.Nang Alhafiz
NIM : 192420008
Mata Kuliah : IT Service Management

Identifikasi Teknologi Informasi dan Service Pada LRT Sumsel? Saat ini dan akan datang.

No.	Teknologi IT	Service (Layanan)
1.	Pembayaran Melalui Uang Elektronik	Bisa melakukan Pembayaran Elektronik seperti Brizzi, Tapcash, e-Money, Flazz, dan BSB Cash
2.	Peta Rute (Rute Screen Station)	Terdapatnya pemberitahuan Rute Screen Station sehingga dapat memudahkan penumpang maupun petugas mengetahui berada di stasiun mana
3.	Public Information Display	Tampilan layar digital untuk menyediakan informasi LRT
4.	TVM *(Ticket Vending Machine)*	Kemudahan dalam pembelian tiket, tidak perlu mengantri. Pembayaran yang dilakukan juga bisa menggunakan uang tunai/ cash, ATM maupun Kartu Kredit.
5.	Teknologi *Top Automachine III*	Pergerakan kereta LRT ini diatur oleh pusat kendali sehingga kereta tidak memiliki masinis. Masinis hanya difungsikan jika terjadi *emergency*
6.	CCTV	Untuk Memantau (*monitoring*)
7.	Automatic Door	Terdapat automatic door pada LRT sehingga memudahkan untuk masuk dan keluar LRT dikarenakan pintu LRT langsung otomatis terbuka dan tertutup

Identifikasi Teknologi dan Service pada LRT (Light Rapid Transit) Palembang

NAMA : NIZAR FIRLIANSA

NIM : 192420005

KELAS : MTI21- R1

MATA KULIAH : IT SERVICES MANAGEMENT

NO	TEKNOLOGI	SERVICE
1	CCTV LRT Palembang	Layanan untuk memantau situasi dan kondisi penumpang didalam LRT. Sehingga dapat mencegah terjadinya tindak kejahatan dan bisa dijadikan sebagai bahan bukti tindak kejahatan yang telah terjadi. Selain itu juga ada fasilitas pencegah bencana dan telepon darurat.
2	Passenger Information Display System	Layanan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan LRT, Petunjuk Stasiun, Iklan, Hal-hal darurat, dll
3	System information call center dan ATM center	Layanan kemudahan untuk penumpang didalam stasiun, diantaranya ruang informasi, ruang tiket, ATM Center, dan Toilet.
4	System smart gate	Layanan alat tapping untuk pembayaran ongkos LRT dengan menggunakan E-money.
5	Wifi	Layanan yang memiliki manfaat untuk memberikan layanan lebih pada penumpang,

		dimana penumpang dapat mengakses internet sesuai keperluan penumpang.
6	Sistem power supplay	Layanan dengan cara kerja mengubah daya yang berlebihan kedalam bentuk aliran dengan daya yang sesuai kebutuhan komponen-komponen tersebut. Mengisolasi rangkaian internal dari jaringan utama, dan biasanya dilengkapi dengan pembatas arus otomatis atau pumutus bila terjadi beban lebih. Apabila terjadi kesalahan maka daya otomatis dimatikan.
7	Pintu sensor otomatis	Layanan pintu terbuka dan tertutup secara otomatis bagi penumpang saat ingin naik atau turun dari LRT.
8	Eskalator dan Lift	Layanan yang memudahkan penumpang dalam menghemat waktu untuk ke lantai berikutnya.
9	Difable and Disable room	Layanan ruang tunggu yang diperuntukkan penyandang keterbatasan, untuk wanita hamil dan lanjut usia.
10	Sistem Moving Block	Teknologi baru dari Jerman yang memungkinkan kereta berjalan tanpa masinis. Dengan system tersebut nantinya kereta yang digunkan LRT akan diatur perjalanannya secara otomatis, mulai dari pergerakannya, kecepatannya, hingga waktu pemberentiaan. Teknologi ini sudah digunakan di LRT Jakarta, untuk kedepannya mungkin Teknologi ini juga akan digunakan di LRT Palembang.
11	Third trill	Pergerakan yang elektrik dengan daya yang diambil dari bawah (listrik aliran bawah). Third trill atau rel ketiga ditandai dengan adanya tambahan rel atau rel konduktor di lintasan rel. Teknologi ini juga baru hanya diterapkan di LRT Jakarta, untuk kedepannya mungkin Teknologi ini juga akan digunakan di LRT Palembang.

Nama : **Rachmat Akbar**
Nim : **192420036**
Kelas **: Mti A2**
Mata Kuliah : **IT SERVICE MANAGEMENT**

Tugas Pertemuan Pertama :

Identifikasi teknologi Informasi dan *services* pada LRT SUMSEL? saat ini dan akan datang

Teknologi informasi dan *services* yang pada pada LRT Sumsel pada saat ini

- Adanya sistem Emoney pada *gateway* tiket dan loket pembelian tiket
- Adanya informasi jadwal kedatangan dan keberangkatan kereta pada stasiun LRT berupa layar monitor dan pengeras suara serta tempat duduk bagi calon penumpang
- Adanya informasi stasiun pemberhentian selanjutnya didalam kereta LRT ketika LRT sedang berjalan

Teknologi informasi dan services yang dapat dikembangkan untuk masa akan datang pada LRT SUMSEL

- Dibutuhkan aplikasi yang memaksimalkan penggunaan *smartphone* yang terintegrasi dengan LRT SUMSEL. Fitur – fitur yang diharapkan ada pada aplikasi *smartphone* LRT SUMSEL ini antara lain :
  - Adanya informasi keberangkatan dan kedatangan kereta secara *real time* pada aplikasi.
  - Memanfaatkan *smartphone* sebagai media pembayaran tiket / *tipping* pada *gateway* dengan menggunakan QR code atau fitur NFC.
  - Aplikasi bisa digunakan sebagai sarana broadcast informasi yang berhubungan dengan LRT SUMSEL seperti perubahan jadwal kereta atau penundaan keberangkatan kereta ketika terjadi kendala.
- Services lainnya yang diharapkan akan ditambahkan pada LRT SUMSEL adalah penambahan jumlah stasiun dan penambahan armada kereta pada waktu – waktu tertentu untuk mengurangi kepadatan.

Nama : Ria Aprinda (192420022)

Kelas : MTI 21 Reguler A R1

Mata Kuliah : IT Services Management

Identifikasi Teknologi Informasi dan Services pada LRT Sumatera Selatan

Karakteristik sistem

A. Sistem Komputer Sentral

Sistem komputer sentral adalah titik sentral untuk proses terpadu dari status sistem dan dokumen operasi pada tiap-tiap stasiun di dalam sistem AFC system, yang terdiri dari hardware dan software, dan mendukung berbagai materi seperti program, saluran, metode transmisi, interface untuk bawaan penumpang dan perhitungan keuntungan. Sistem komputer sentral terdiri dari sistem MFC, mesin tiket sentral, OWS dan MWS.

- MFC (Main Frame Computer)

Main frame computer adalah inti dari sistem komputer sentral, yang memroses dan menganalisis berbagai data dari station server, dan ini adalah sebuah sistem yang memungkinkan menerbitkan rancangan pengoperasian yang berhubungan dengan transportasi,operasi fasilitas, pemeliharaan dan lain-lain dengan menganalisis berbagai informasi operasional untuk pengembangan sistem informasi manajemen sebagai peralatan inti dari sistem AFC ini.

- Station Server

Ini adalah sistem yang memantau dan mengendalikan peralatan AFC stasiun seperti TVM, TOM dan AGM, yang juga menghitung data yang diolah oleh peralatan AFC di stasiun, dan mengirimkan data yang sudah diolah ke MFC setelah dihitung.

- OWS (Operator Work Station)

OWS adalah sebuah sistem untuk memantau dan mengendalikan sistem AFC.

- MWS (Maintenance Work Station)

Ini adalah perangkat yang membuat pemeliharaan secara efisien dengan memroses analisis informasi peralatan AFC tentang kegagalan dan tindakan korektif yang diterima dari MFC sistem AFC dalam real time.

B. Peralatan Pada Stasiun-Stasiun

- AGM (Automatic Gate Machine)

AGM adalah peralatan untuk lintasan penumpang yang terletak di antara area bebas dengan area telah membayar dengan cara memasukkan tiket secara langsung ke dalam peralatan tersebut.

- TVM (Ticket Vending Machine)

TVM adalah peralatan untuk penumpang membeli tiket dengan tangan menggunakan koin atau uang kertas, peralatan ini dapat mendeteksi koin atau uang kertas palsu yang dimasukkan ke dalam alat ini, mengikuti prosedur pilihan dari berbagai tombol, dan memiliki fungsi untuk memberi kembalian uang jika diperlukan, panel depan peralatan memberikan kenyamanan penguna, TVM harus dibuat ergonomis supaya ketika memilih tombol, memasukkan koin / uang kertas dan mengambil tiket menjadi lebih mudahbagi orang dewasa maupun anak-anak.

- TOM (Ticket Office Machine)

TOM dipasang pada kantor tiket, dan merupakan peralatan penjualan tiket untuk tujuan penumpang.

C. Sistem LAN/WAN

Sistem LAN/WAN LRT Palembang meliputi operasi/pemelihaharaan/urusan reparasi kereta, Local Area Network(LAN) pada tiap stasiun untuk layanan berbagai pelanggan, dan Wide Area Network(WAN) untuk interkoneksi antara stasiun, depo dan OCC.

Pertimbangan

Ini terdiri dari sistem yang mendukung kebutuhan pendukung

- Merupakan sistem yang optimum untuk pertimbangan rencana
- Untuk urusan kereta. Dapat ditingkatkan untuk mengakomodasi teknologi baru sesuai
- Pengembangan jangka panjang. Dapat memfasilitisasi manajemen jaringan, pemeliharaan dan
- Dengan urusan pengembangan kereta. pekerjaan reparasi.

Konfigurasi Sistem

Depo kereta sudah termasuk firewalls untuk jaringan yang terhubung dengan WAN dengan pertimbangan pentingnya data transceiving melalui Local Area Network. Stasiun kereta hanya termasuk L2 Switch , setelah data diterima melaui depo kereta dan stasiun kereta yang tidak terhubung dengan WAN.

Fungsi sistem

Konfigurasi sistem jaringan komunikasi informasi pada OCC

- L4 Switch :dipasang untuk menyeimbangkan beban data yangω dikirim
- L3 Switch : dipasang untuk rute antara OCC dengan stasiun kereta
- L2 Switch : dipasang untuk penjaringan antara user PCs pada OCC

Fire Wall : dipasang untuk blocking eksternal/internal ilegalω untuk pendekatan keamanan informasi

Konfigurasi system jaringan komunikasi informasi stasiun kereta

- L2 Switch : dipasang untuk penjaringan antara user PCs pada stasiun kereta.

D. System Control Traffic

Fungsi Utama:

- Kontrol Operasi Kereta
- Manajamen interval kereta

1. Train Control Computer (TCC)

- TCC berada di dalam struktur interface LAN yang secara langsung dapat menerima semua tampilan dan informasi kontrol pada kontrol kereta yang dihasilkan dari stasiun lokasi dari perangkat transmisi seperti router, dan informasi yang diterima dimasukkan dalam Komputer TCC dan mengeksekusi fungsi-fungsi berikut:
  - Menjalankan fungsi seperti Pelacakan Kereta dan alarm sistem
  - Mengatur format untuk menampilkan semua informasi dan status control dari status operasi kereta pada monitor
  - Menjalankan interface dengan sekelilingnya
- Komputer TCC adalah Sistem Toleransi Kesalahan untuk bekerja secara online tanpa henti komputer selama ekspansi sistem, perpanjangan atau pemeliharaan.
- Real Time Clock diinstal untuk komputer, yang disediakan oleh kontraktor, dan dikonfigurasi untuk memperbaiki waktu dengan menerima dan membandingkan informasi dari master jam dari peralatan komunikasi (dipasok oleh pemasok lain) jika diperlukan.
- Semua komponen Komputer TCC dikonfigurasi secara berlebih atau multiplexing dalam hal Hardware dan Software.
- Dirancang untuk beroperasi secara independen meskipun kegagalan parsial peripheral atau perangkat komunikasi data, sehingga tidak mempengaruhi system.

2. Schedule Control Computer (SCC)

- Menyiapkan jadwal dan direncanakan untuk memasok ke sistem manajemen operasi ruang kontrol. SCC ini ditambahkan ke TCC dan digunakan untuk mengedit berbagai program.

- Sistem Konsol dikonfigurasi dengan perangkat yang dapat mengembangkan S / W untuk kurva operasi kereta, kereta rencana DIA untuk pengembangan program.
- Menggunakan online sehubungan dengan TCC dan jika perlu menggunakan off-line jika diperlukan.

3. Data Communication System(DCS) & WLAN

Konfigurasi sistem LAN dalam sistem berlebih untuk komunikasi data dengan Komputer TCC, Sub-sistem dan peripheral, memungkinkan pemantauan operasi dan kontrol pada ruang kontrol terintegrasi melalui jaringan. Konfigurasi dan pasokan sistem LAN dalam 1: N jenis komunikasi menggunakan 2 kabel optik ulangan khusus garis antara kontrol dan ruang mesin lapangan

- Kabel untuk konfigurasi Sistem LAN
- LAN Connector
- LAN Card Software untuk komunikasi dengan peipheral atau sub-sistem
- Kecepatan komunikasi LAN melebihi 100Mbps
- Interface dengan sistem manajemen operasi
- Informasi status operasi depo.

4. Panel Tampilan &Konsol

- Memantau status jalur operasi kereta
- Memantau status operasi peralatan
- Pemantauan Real-time CCTV
- Manajamen interval kereta dan kontrol operasi
- Mengelola situasi darurat

Nama : Ryan Andrian
NIM : 192420006
Kelas : MTI A R1
Mata Kuliah : IT Service Management

Identifikasi teknologi Informasi dan services pada LRT SUMSEL? saat ini dan akan datang.

Jawab :

Teknologi Informasi saat ini :

- informasi penjadwalan keberangkatan dan kedatangan pada setiap stasiun
- manajemen ticketing langsung di stasiun LRT
- penggunaan e-money dalam pembelian tiket di stasiun LRT

Teknologi informasi yang akan datang :

- pemesanan tiket secara online
- manajemen posisi penumpang (nomor kursi/duduk/berdiri)

Services saat ini :

- ruang tunggu nyaman
- waktu tunggu antar kereta tidak terlalu lama
- pembayaran menggunakan e-money

Services yang akan datang :

- tapping QRcode dari smartphone untuk langsung menuju ke peron
- include tiket lanjutan untuk moda transportasi misal TransMusi baik untuk menuju stasiun maupun setelah turun dari LRT

NAMA : SELA TARAMITA

NIM : 192420038

“ TUGAS IT SERVICES MANAGEMENT “

Soal :

Identifikasi teknologi informasi dan services pada LRT Sumsel : Light Rail Transit (LRT) Palembang ?

Jawaban :

No	Teknologi	Service
1	Sistem Pembayaran	Dalam sistem pembayaran LRT : pembayaran dilakukan secara cash, selain itu juga dapat dilakukan dengan menggunakan Kartu Uang Elektronik seperti : emoney, BSB Cash, Brizzi, Flazz BCA dan Tapcash
2	Pembelian Tiket	Pembelian tiket LRT dilakukan secara langsung melalui konter LRT per stasiun, untuk pembelian tiket LRT diharapkan dapat dilakukan pembelian dengan system *e-ticket* (system online)
3	Tiap-tiap stasiun yang telah terintegrasi	System yang ada pada LRT antar stasiun nya telah terintegrasi sehingga dapat memudahkan petugas LRT dalam mengontrol dan memonitor dalam mengoperasikan LRT
4	Peta Rute (Rute Screen Station)	Terdapatnya pemberitahuan Rute Screen Station sehingga dapat memudahkan penumpang maupun petugas mengetahui berada di stasiun mana dan stasiun selanjutnya
5	Automatic Gate	Terdapatnya automatic gate pada LRT dengan mentap kartu uang elektronik atau QR Code Ticket maka gate akan otomatis terbuka
6	Akses menuju LRT	Untuk menuju LRT selain menggunakan akses tangga terdapat juga escalator, lift dan travelator untuk memudahkan pengunjung naik turun menuju LRT
7	Passanger Information Display System (PIDS)	Terdapatnya informasi mengenai kedatangan kereta dan keberangkatan kereta melalui layar monitor dan pemberitahuan dari petugas LRT
8	Automatic Door	Terdapat automatic door pada LRT sehingga memudahkan untuk masuk dan keluar LRT dikarenakan pintu LRT langsung otomatis terbuka dan tertutup
9	Kartu Tiket LRT	Petugas dalam mencetak kartu tiket LRT telah menggunakan komputerisasi dengan terdapatnya kode barcode tiket

10	Informasi tentang LRT	Mudahnya mendapat informasi tentang LRT melalui media social seperti instagram LRTPalembang, website LRT dan juga papan pemberitahuan LRT
11	CCTV	Terdapatnya layar CCTV
12	Sistem jaringan dan system power supply	System jaringan yang saling terkoneksi dan system power supply seperti mesin, lampu maupun AC
13	Bangunan LRT	Terdapatnya kantor atau bangunan pengelola LRT seperti kantor OCC (Operations Control Center), Sub Station, Power House dan juga gedung maintenance LRT. Semua bertujuan untuk mengendalikan dan mengatur LRT agar operasionalnya dapat berjalan lancar

TUGAS

IT SERVICE MANAGEMENT

Nama : Suriani

NIM : 192420011

Identifikasi Teknologi Informasi dan Service pada LRT Sumsel? Saat ini dan akan datang

No.	Teknologi Informasi	Service (Layanan)
1	Pembayaran melalui Uang Elektronik	Bisa melakukan layanan pembayaran Elektronik seperti Brizzi, Tapcash, e-Money, Flazz dan BSB Cash
2	Sistem CCTV	Menggunakan layanan CCTV dalam ruang LRT
3	Sistem Persinyalan Fixed Block	sistem layanan yang menjamin aman dengan membagi petak jalan menjadi beberapa bagian blok yang panjang dan lokasinya tertentu di mana hanya satu kereta dalam satu blok
4	KartuTiket LRT	Pencetakan kartu tiket LRT oleh petugas telah komputerisasi dengan terdapatnya kode barcode pada tiket
5	PembelianTiket	Pembeliantiket LRT secara langsung lewat counter LRT antar stasiun, juga pembelian tiket LRT diharapkan dapat dilakukan melalui system *e-ticket* (system online)
6	Sistem power supplay tidak terputus	Layanan daya AC untuk memasok volume statis dan frekuensi flat terhadap kinerja semua peralatan
7	Sistem tangga manual,eskalator dan lift	Layanan kemudahan passanger dalam hal mempersingkat waktu ke lantai berikutnya
8	Tiap-tiapstasiun yang telahterintegrasi	System yang ada pada LRT dan antar stasiun, telah terintegrasi sehingga dapat memudahkan petugas LRT dalam mengontrol dan memonitor dalam mengoperasikan LRT
9	Rute Screen Station (Peta Rute)	Adanya pemberitahuan Rute Screen Station yang dapat memudahkan penumpang dan petugas mengetahui keberadaan stasiun dan antar stasiun
10	Automatic Door	Adanya automatic door pada LRT untuk memudahkan masuk dan keluar LRT dikarenakan pintu LRT secara otomatis

WAHYUDI SYAPUTRA

Program Magister Teknik Informatika

Regular A, Angkatan 21

Universitas Bina Darma

email : wahyudy@gmail.com

Untuk menjelaskan Teknologi Informasi dan service yang ada di LRT Sumsel butuh kunjungan atau menggunakan transportasi tersebut, jujur sampai dengan saat ini saya belum pernah menggunakan transportasi LRT Sumsel tersebut.

Untuk mengidentifasikan tugas ini saya akan menjelaskannya secara umum atau Teknologi LRT yang umum digunakan.

Semakin berkembangnya Teknologi Informasi saat ini, makin banyak juga inovasi teknologi informasi dari hal yang sederhana sampai hal yang tidak pernah dipikirkan. Peran teknologi informasi dan service pada LRT sumsel adalah dari hal yang sederhana yaitu papan informasi yang dahulu hanya menggunakan papan banner dan saat ini menggunakan layar digital TV yang informasinya dapat diganti kapan saja sesuai kebutuhan.

Beragam pemanfaatan Teknologi Informasi papan informasi digital yaitu jadwal keberangkatan kereta, jarak tempuh dari satu stasiun ke stasium pemberhentian lain, lokasi stasiun, jadwal shalat dan lain lain. Selain informasi text, informasi digital dapat juga sebagai informasi audio visual seperti gambar flyer informasi dan video profil perusahaan atau pemerintah daerah setempat. Papan informasi digital ini pun selain informasi non profit dapat dimanfaatkan sebagai iklan perusahaan dalam hal ini PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI) mendapatkan income/penghasilan selain penjualan tiket.

LRT Sumsel membuat kartu tapping sebagai pemanfaatan teknologi informasi sebagai pembayaran elektronik non tunai/uang elektronik (E-Money). Selain mengurangi membawa uang tunai, penumpang LRT Sumsel dapat dimudahkan saat pemanfaatkan jasa LRT.

Penumpang pada saat transaksi tidak perlu membeli tiket yang bisa memakan waktu antrian cukup menge-tap kartu pada mesin reader di pintu masuk dan keluar LRT Sumsel maka transaksi selesai.

LRT Sumsel akan datang agar memanfaatkan teknologi CCTV yang dapat menghitung jumlah orang (people counting) yang masuk dan keluar pada masing-masing stasiun. Dengan mengetahui jumlah orang yang masuk dan keluar stasiun diharapkan jumlah karyawan LRT Sumsel pada masing-masing stasiun dapat lebih efisien. Efisiensi karyawan PT KAI berpengaruh pada layanan pada pengguna jasa LRT Sumsel. Pemanfaatan Teknologi Informasi People Counting pada stasiun LRT akan memberi manfaat bagi pengguna jasa LRT. Pada stasiun yang ramai pihak LRT Sumsel akan menambah jumlah karyawan agar pelayanan maksimal bagi pengguna jasa LRT Sumsel.

NAMA : Yuliza Aryani

NIM : 192420021

“ TUGAS IT SERVICES MANAGEMENT “

Soal :

Identifikasi teknologi informasi dan services pada LRT Sumsel : Light Rail Transit (LRT) Palembang ?

Jawaban :

No	Teknologi	Service
1	Sistem Pembayaran	Sistem pembayaran LRT : Bentuk pembayaran dilaksanakan dengan cara cash, juga dilakukan dengan pembayaran melalui Kartu Uang Elektronik seperti : emoney, BSB Cash, Brizzi, Flazz BCA dan Tapcash
2	Pembelian Tiket	Pembelian tiket LRT secara langsung lewat counterr LRT antar stasiun, juga pembelian tiket LRT diharapkan dapat dilakukan melalui system *e-ticket* (system online)
3	Tiap-tiap stasiun yang telah terintegrasi	System yang ada pada LRT dan antar stasiun, telah terintegrasi sehingga dapat memudahkan petugas LRT dalam mengontrol dan memonitor dalam mengoperasikan LRT
4	Rute Screen Station (Peta Rute)	Adanya pemberitahuan Rute Screen Station yang dapat memudahkan penumpang dan petugas mengetahui keberadaan stasiun dan antar stasiun
5	Automatic Gate	Adanya automatic gate pada LRT dengan tapping kartu uang elektronik atau QR Code Ticket untuk masuk ke gate secara otomatis.
6	Akses menuju LRT	Akses menuju LRT selain menggunakan akses tangga terdapat juga escalator, lift dan travelator untuk memudahkan pengunjung naik turun menuju LRT
7	Passanger Information Display System (PIDS)	Adanya informasi tentang kedatangan kereta dan keberangkatan kereta melalui layar monitor dan pemberitahuan dari petugas LRT
8	Automatic Door	Adanya automatic door pada LRT untuk memudahkan masuk dan keluar LRT dikarenakan pintu LRT secara otomatis
9	Kartu Tiket LRT	Pencetakan kartu tiket LRT oleh petugas telah komputerisasi dengan terdapatnya kode barcode pada tiket
10	Informasi tentang LRT	Dimudahkannya untuk mendapatkan informasi tentang LRT lewat media social seperti sosial media instagram

		LRTPalembang, website LRT dan juga papan pemberitahuan LRT
11	CCTV	Adanya CCTV
12	Sistem jaringan dan system power supply	System jaringan yang saling terkoneksi dan system power supply; mesin, lampu maupun AC
13	Bangunan LRT	Adanya kantor dan bangunan pengelola LRT seperti kantor OCC (Operations Control Center), Sub Station, Power House dan juga gedung maintenance LRT. Semua bertujuan untuk mengendalikan dan mengatur LRT agar operasionalnya dapat berjalan lancar

Nama : Yuni Astuti

NIM : 192420004

Mata Kuliah : IT Service Management

Tugas 1

Identifikasi Teknologi Informasi dan Service Pada LRT Sumsel? Saat ini dan akan datang.

No.	Teknologi IT (Saat ini dan akan datang)	Service (Layanan)
1.	Pembayaran Melalui Uang Elektronik	Bisa melakukan Pembayaran Elektronik seperti Brizzi, Tapcash, e-Money, Flazz, dan BSB Cash
2.	*e-Gate*	Untuk menempelkan tiket yang ada kode *barcode*nya agar bisa terbuka
3.	*Passenger Information Display*	Sebagai Petunjuk Stasiun
4.	*Public Information Display*	Tampilan layar digital untuk menyediakan informasi LRT
5.	*Moving Block*	Mengatur Persinyalan Kereta yang beroperasi secara *real time*
6.	TVM *(Ticket Vending Machine)*	Kemudahan dalam pembelian tiket, tidak perlu mengantri. Pembayaran yang dilakukan juga bisa menggunakan uang tunai/ cash, ATM maupun Kartu Kredit.
7.	Teknologi *Top Automachine III*	Pergerakan kereta LRT ini diatur oleh pusat kendali sehingga kereta tidak memiliki masinis. Masinis hanya difungsikan jika terjadi *emergency*
8.	CCTV	Untuk Memantau (*monitoring*)
9.	Tiket LRT	Mempunyai kode *barcode* yang sudah terintegrasi dengan *e-gate*
10.	Sistem Jaringan dan Sistem Power	Sistem jaringan yanng saling terkoneksi

	Supply	dan sistem power supply seperti mesin, lampu maupun AC.

Nama: A.Firdaus

Nim : 192420043

Kelas : MTI R2

Tugas Pertemuan Pertama

Identifikasi teknologi Informasi dan services pada LRT SUMSEL

Teknologi service yang digunakan untuk publik saat :

1. *e-money*
2. Notifikasi Lokasi stasiun
3. Petunjuk navigasi keberadaan kereta

Kebutuhan teknologi service yang akan datang :

1. Portal Informasi
2. Notifikasi keberadaan kereta secara *real time*
3. Menambah pelayanan e-money baik kartu ataupun berbasis aplikasi

NAMA : ADITYA NUGROHO
NIM : 192420018
KELAS : MTI 21 - A R1
MATA KULIAH : IT SERVICES MANAGEMENT

IDENTIFIKASI TEKNOLOGI DAN SERVICE PADA LRT (LIGHT RAPID TRANSIT) PALEMBANG

NO	TEKNOLOGI	SERVICE
1	CCTV LRT Palembang	Monitoring kondisi dan keadaan ditempat, sehingga memperkecil tindak kriminal disana.
2	Pintu Sensor Otomatis pada LRT	Pintu yang otomatis terbuka saat kereta sampai di tujuan / stasiun yang dilalui.
3	Difable and Disable room	Layanan ruang tunggu yang diperuntukkan penyandang keterbatasan, untuk wanita hamil dan lanjut usia.
4	System Smart Gate	Layanan alat tapping untuk pembayaran ongkos LRT dengan menggunakan E-money.
5	Wifi	Layanan yang memiliki manfaat untuk memberikan layanan lebih pada penumpang,

		dimana penumpang dapat mengakses internet sesuai keperluan penumpang.
6	Free Charging	Layanan yang memberi kemudahan untuk penumpang berupa tempat charger di stasiun
7	Passenger Information Display System	Layanan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan LRT, Petunjuk Stasiun, Iklan, Hal-hal darurat, dll
8	Eskalator dan Lift	Layanan yang memudahkan penumpang dalam menghemat waktu untuk ke lantai berikutnya.